

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif menurut Ginting & Situmorang (2008), yaitu penelitian yang menghubungkan dua variabel atau lebih. Berdasarkan penjelasan diatas, dapat diketahui bahwa penelitian asosiatif yang bermaksud untuk memberikan penjelasan hubungan citra merek dan kemasan terhadap keputusan pembelian melalui pengujian hipotesis.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan pada mahasiswa-mahasiswi Fakultas Ekonomi Manajemen pagi stambuk 2011 Universitas Medan Area Di Jalan Sei Serayu No.70A/ Jalan Setia Budi No.79B .

3. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian ini dimulai dari bulan September 2014 sampai Desember 2014. Untuk lebih jelasnya berikut ini disajikan dalam tabel 3.1 waktu penelitian:

**Tabel 3.1
Rincian Waktu Penelitian**

No	keterangan	September				Oktober				November				Desember			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pembuatan,Seminar Proposal	■	■														
2	Pengumpulan Data			■	■												
3	Analisa Data					■	■	■	■								
4	Penyusunan Skripsi						■	■	■	■	■	■	■				
5	Pengajuan Sidang Meja Hijau													■	■	■	■

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi menurut Sugiyono (2009) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Medan Area, jurusan Ekonomi Manajemen pagi stambuk 2011 yang berjumlah 53 orang.

2. Sampel Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pengambilan sampel dengan teknik Sampling jenuh, karena populasinya kurang dari 100 orang. Menurut Sugiyono (2010:122) menjelaskan bahwa sampling Jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi kurang dari 100 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. Maka teknik sampling yang diambil adalah semua anggota populasi sebanyak 53 orang, yaitu mahasiswa Universitas Medan Area, Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen pagi stambuk 2011.

C. Definisi Operasional

Definisi variabel akan menuntun penelitian untuk memenuhi unsur penelitian yang memberitahukan bagaimana caranya mengukur suatu variabel.

1. Definisi dari masing-masing variabel yang diteliti adalah:

a. Citra Merek (X_1)

Pengertian citra merek menurut Kotler dan Armstrong (2008:346) Citra Merek adalah persepsi dan keyakinan yang dilakukan oleh konsumen, seperti tercermin dalam asosiasi yang terjadi dalam memori konsumen.

b. Kemasan (X_2)

Menurut Tjiptono (2008:106), kemasan produk adalah pembungkus fisik untuk melindungi produk dan sekaligus menciptakan identitas unik.

c. Keputusan Pembelian (Y)

Menurut Philip Kotler (2007:223) Keputusan pembelian adalah beberapa tahapan yang dilakukan oleh konsumen sebelum melakukan keputusan pembelian suatu produk.

Tabel 3.2
Definisi oprasional

Variabel	Definisi	Indikator	Skala Ukur
Citra merek (X_1)	Citra Merek adalah persepsi dan keyakinan yang dilakukan oleh konsumen, seperti tercermin dalam asosiasi yang terjadi dalam memori konsumen.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Simbol, nama, istilah dan desain. 2. Sebagai pengenalan produk. 3. Memiliki fitur dan spesifikasi yang menarik. 4. Memiliki citra merek terpercaya 5. Dapat membedakan dengan produk lain. 	Likert
Kemasan (X_2)	Kemasan produk adalah pembungkus fisik untuk melindungi produk dan sekaligus menciptakan identitas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Warna 2. Struktur fisik dan 3. Bentuk 4. Symbol/Logo 	Likert

	unik.	5. Tipografi	
Keputusan pembelian (Y)	Keputusan pembelian adalah beberapa tahapan yang dilakukan oleh konsumen sebelum melakukan keputusan pembelian suatu produk.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tujuan dalam membeli sebuah produk 2. Pemrosesan informasi untuk sampai ke pemilihan merek 3. Kemantapan pada sebuah produk 4. Memberikan rekomendasi kepada orang lain 5. Melakukan pembelian ulang. 	Likert

Sumber : Kotler(2008),Tjiptono (2008)

3. Skala ukur variabel

Penelitian ini menggunakan Skala Likert untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok atau orang tentang fenomena sosial Sugiono (2006). Dalam skala Likert responden menyatakan tingkat setuju mengenai berbagai pernyataan. Skala Likert ini memiliki lima tingkat jawaban yang dapat dilihat pada tabel 3.3.

Tabel 3.3
Instrumen Skala Likert

No	Pertanyaan	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Kurang Setuju (KS)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Sugiyono (2006), diolah

D. Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah :

1. Data primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan dari sumber-sumber asli.

Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari hasil kuesioner yang telah dibagikan peneliti.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh pihak lain, data sekunder ini diperoleh melalui studi pustaka, internet, dan literatur yang mendukung penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun metode teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Wawancara (interview)

Yaitu teknik pengumpulan data dengan melakukan wawancara langsung dengan responden.

b. Daftar pertanyaan (questionnaire)

Memberikan daftar pertanyaan kepada sampel yang dijadikan responden untuk dijawab yang kemudian jawaban tersebut diberi skor dengan menggunakan skala Likert.

c. Studi dokumentasi

Mengumpulkan dan mempelajari informasi yang bersumber dari buku-buku, jurnal, majalah, dan internet untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan penelitian ini.

F. Teknik Analisa Data

1. Uji Instrumen

a. Uji validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengukur apakah data yang didapat setelah penelitian merupakan data yang valid dengan alat ukur yang digunakan (kuesioner). Uji validitas dilakukan kepada responden diluar sampel sebanyak 15 oarang dengan tingkat signifikan sebesar 5% pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS 20 for windows kriteria sebagai berikut :

Jika $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$ maka pertanyaan valid

Jika $r \text{ hitung} \leq r \text{ tabel}$ maka pertanyaan tidak valid

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menurut Ginting dan Situmorang adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Uji reliabilitas menggunakan software SPSS 20 for windows dengan ketentuan apabila r positif α positif $> r$ tabel, maka pernyataan reliabel atau handal.

Menurut Kuncoro(2009:179) butir pernyataan dinyatakan valid dalam uji validitas akan ditemukan reliabilitasnya dengan kriteria yaitu Cronbachs alpha $> 0,80$. Butir pertanyaan yang sudah dinyatakan valid dalam uji validitas, ditentukan reliabilitas dengan kriteria sebagai berikut :

Jika r alpha $\geq r$ tabel maka pertanyaan dinyatakan valid.

Jika r alpha $\leq r$ tabel maka pertanyaan dinyatakan tidak reliabel.

2. Analisis Regresi Berganda

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis statistik berganda. Metode ini digunakan untuk mengetahui pengaruh hubungan dari variabel-variabel independen dan variabel dependen. Metode regresi linier berganda dalam penelitian ini menggunakan program SPSS 20 for windows.

Adapun model persamaan yang digunakan menurut Sugiyono (2009), yaitu :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana:

Y = Keputusan pembelian

a = Konstanta

b_1 - b_2 = Koefisien regresi

X_1 = harga

X_2 = kemasan

e = Standart error

3. Uji Asumsi Klasik

Syarat asumsi klasik yang harus dipenuhi model regresi berganda sebelum data tersebut dianalisis adalah sebagai berikut :

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal, yakni distribusi data dengan bentuk lonceng dan distribusi data tersebut tidak menceng ke kiri atau menceng ke kanan. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan pendekatan kurva PP-Plots, untuk memastikan apakah data di sepanjang garis diagonal normal maka di lakukan uji kolmogorov smirnov.

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah sebuah grup mempunyai varians yang sama di antara anggota grup tersebut. Artinya, jika varians variabel *independent* adalah konstan (sama) untuk setiap nilai tertentu variabel independen disebut homoskedastisitas.

3. Uji Multikolinearitas

Multikolinieritas berarti adanya hubungan linier yang sempurna atau pasti di antara beberapa atau semua variabel yang menjelaskan dari model regresi. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dapat dilakukan dengan melihat toleransi variabel dan *Variante Inflation Factor* (VIF) dengan membandingkan sebagai berikut :

1. $VIF < 5$ maka tidak terdapat multikolinearitas

2. $Tolerance > 0,1$ maka tidak terdapat multikoliniearitas

4. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikansi simultan (Uji-F)

Uji ini menunjukkan apakah semua variabel bebas (X_1 , dan X_2) mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel terikat (Y) secara serentak. Hipotesis dirumuskan sebagai berikut :

$H_0: b_1 = b_2 = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama dari seluruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

$H_0: b_1 \neq b_2 = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama dari seluruh variabel bebas terhadap variabel terikat .

Nilai F_{hitung} akan dibandingkan dengan nilai F_{tabel} . Kriteria pengambilan keputusannya yaitu:

b. Uji signifikan parsial (Uji -t)

Uji ini menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel bebas secara individual terhadap variabel terikat. Adapun uji-t menggunakan langkah-langkah sebagai berikut :

$H_0 : b_i = 0$, artinya secara parsial tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

$H_0: b_i \neq 0$, artinya secara parsial terdapat pengaruh positif dan signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

Nilai t_{hitung} akan dibandingkan dengan nilai t_{tabel} kriteria pengambilan keputusannya, yaitu :

H_0 ditolak jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$

H_0 diterima jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$.

c. Pengujian Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi R^2 pada intinya mengukur seberapa kemampuan model dalam menerangkan variable terikat. pengujian kontribusi pengaruh dari seluruh variable bebas (X) terhadap variable (Y) dapat dilihat dari koefisien determinasi R^2 dimana $0 \leq R^2 \leq 1$. Hal ini menunjukkan jika nilai R^2 semakin dekat dengan 1 maka pengaruh variable bebas terhadap variable terikat semakin kuat. sebaliknya jika R^2 semakin dekat dengan 0 maka pengaruh variable bebas terhadap variable terikat semakin lemah.